



**Laporan Keuangan (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2004 dan 2003**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**

**Laporan Keuangan (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2004 dan 2003**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)  
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2004 DAN 2003**

**Daftar Isi**

	Halaman
Neraca .....	1 - 4
Laporan Laba Rugi .....	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas .....	7
Laporan Arus Kas .....	8 - 9
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	10 - 55

\*\*\*\*\*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**NERACA (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>AKTIVA</b>			
<b>KAS</b>	2a	57.382	67.136
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2a,3	1.020.736	973.899
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2a,2c,2d,4, 30	12.076	37.222
Penyisihan kerugian		(130)	(392)
Bersih		11.946	36.830
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2c,2e,5,30	181.500	42.152
Penyisihan kerugian		(3.734)	(1.913)
Bersih		177.766	40.239
<b>EFEK-EFEK - Setelah dikurangi bunga dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.338 per 30 Juni 2004</b>	2c,2f,6,30		
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.088.457	709
Diperdagangkan		214.530	157.280
Jumlah efek-efek		1.302.987	157.989
Penyisihan kerugian		(3.555)	(2.382)
Bersih		1.299.432	155.607
<b>OBLIGASI REKAPITALISASI</b>	2c,2g,7		
Dimiliki hingga jatuh tempo		9.752.483	12.120.076
Diperdagangkan		2.160.838	1.324.446
Jumlah obligasi rekapitalisasi		11.913.321	13.444.522
<b>TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA</b>	2c,2h,8,30	4.159	-
Penyisihan kerugian		(64)	-
Bersih		4.095	-
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	2b,2c,2i,9		
Pihak ketiga		11.549.489	10.864.393
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.236	1.489
Jumlah kredit yang diberikan		11.550.725	10.865.882
Penyisihan kerugian		(660.838)	(700.802)
Bersih		10.889.887	10.165.080
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih</b>	2t,10	17.800	184.802

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**NERACA (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>AKTIVA TETAP</b>			
Nilai tercatat	2j,11,31	788.175	739.633
Akumulasi penyusutan		<u>(469.702)</u>	<u>(401.586)</u>
Nilai Buku		318.473	338.047
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	12	313.374	398.519
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	2k,13	<u>164.242</u>	<u>86.769</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>26.188.454</b></u>	<u><b>25.891.450</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**NERACA (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	14	284.641	290.687
<b>SIMPANAN</b>			
Giro	2b,2l,9,15, 38		
Pihak ketiga		1.210.491	996.996
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		<u>12.526</u>	<u>11.754</u>
Jumlah Giro		<u>1.223.017</u>	<u>1.008.750</u>
Tabungan	2l,16	<u>5.529.450</u>	<u>4.089.804</u>
Deposito Berjangka	2b,2l,9,17, 38		
Pihak ketiga		11.185.679	13.603.141
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		<u>27.132</u>	<u>200.906</u>
Jumlah Deposito Berjangka		<u>11.212.811</u>	<u>13.804.047</u>
Sertifikat Deposito - Setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp505 per 30 Juni 2003	2l,18	-	<u>14.495</u>
Jumlah Simpanan		<u>17.965.278</u>	<u>18.917.096</u>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>			
Giro			
Pihak ketiga	2l,2n,15	231	251
Deposito Berjangka			
Pihak ketiga	2l,2n,17	4.001	202.201
Penempatan Dari Bank Lain			
Pihak ketiga	2n,19	<u>142.233</u>	<u>57.000</u>
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain		<u>146.465</u>	<u>259.452</u>
<b>EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>	2m,20	50.000	-
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b> - Setelah dikurangi biaya emisi obligasi BTN IX dan X ditanggungkan sebesar Rp11.119 per 30 Juni 2004	1c,2o,21	1.529.706	59.095

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**NERACA (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	22	4.284.298	4.410.394
<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	23	156.666	162.337
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2c,24,34	61	329.654
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	25	390.319	401.095
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	26	303.394	74.752
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>25.110.828</u>	<u>24.904.562</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 5.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.250.000 saham	27	1.250.000	1.250.000
Tambahan modal disetor	1b,27	13.843.540	13.843.540
Saldo defisit		<u>(14.015.914)</u>	<u>(14.106.652)</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1.077.626</u>	<u>986.888</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>26.188.454</u>	<u>25.891.450</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI (TIDAK DIAUDIT)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)**

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
Bunga	2p,28,38	1.409.438	1.715.615
Provisi dan komisi	2q	13.219	14.005
Jumlah Pendapatan Bunga		1.422.657	1.729.620
Beban Bunga			
Bunga	2p,29,38	(752.690)	(1.352.648)
Provisi dan komisi		(25.335)	(27.250)
Jumlah Beban Bunga		(778.025)	(1.379.898)
Pendapatan Bunga - Bersih		644.632	349.722
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pungutan administrasi dan denda simpanan		47.240	27.810
Keuntungan penilaian efek yang diperdagangkan - bersih	2f	-	88.949
Pungutan administrasi dan denda kredit yang diberikan		8.076	9.970
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2s	1.746	4.369
Imbalan		704	3.365
Lain-lain		10.576	5.786
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		68.342	140.249
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	2c,30	(236.401)	(59.708)
Penyesuaian kembali kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,24	335.990	27.324
Beban Operasional Lainnya			
Gaji dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	2t,32,35 31	(180.884)	(129.805)
Kerugian penilaian efek yang diperdagangkan - bersih		(126.819)	-
Kerugian penjualan penyertaan saham		-	(23.353)
Lain-lain		(18.373)	(26.347)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(501.572)	(331.719)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>310.991</b>	<b>125.868</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	33	<b>2.972</b>	<b>2.545</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>313.963</b>	<b>128.413</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)**

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Kini	2t,10	-	-
Tangguhan		(103.382)	(35.208)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>210.581</b>	<b>93.205</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2v	<b>168.465</b>	<b>74.564</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (TIDAK DIAUDIT)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

<u>Catatan</u>	<u>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Saldo Defisit</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2003	1.250.000	13.843.540	(14.199.857 )	893.683
Laba bersih periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003	-	-	93.205	93.205
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2003</b>	<b><u>1.250.000</u></b>	<b><u>13.843.540</u></b>	<b><u>(14.106.652 )</u></b>	<b><u>986.888</u></b>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2004	1.250.000	13.843.540	(14.190.175 )	903.365
Laba bersih periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004	-	-	210.581	210.581
Pembagian laba bersih	27			
Dividen	-	-	(32.131 )	(32.131)
Bonus karyawan dan tantiem direksi dan komisaris	-	-	(2.647 )	(2.647)
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan	-	-	(1.542 )	(1.542)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2004</b>	<b><u><u>1.250.000</u></u></b>	<b><u><u>13.843.540</u></u></b>	<b><u><u>(14.015.914 )</u></u></b>	<b><u><u>1.077.626</u></u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS (TIDAK DIAUDIT)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.457.607	1.769.510
Penerimaan kredit yang dihapusbukukan		46.710	29.929
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(769.753)	(1.415.785)
Beban operasional lainnya - bersih		(358.690)	(211.362)
Pendapatan bukan operasional lainnya - bersih		2.972	2.545
Laba dari operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi		378.846	174.837
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi:			
Penempatan pada bank lain		81.925	747.504
Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi diperdagangkan		(1.013.143)	33.793
Efek dibeli dengan janji dijual kembali		-	74.158
Tagihan <i>swap</i> suku bunga		(2.808)	-
Kredit yang diberikan		(436.469)	(684.827)
Aktiva lain-lain		6.727	39.583
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:			
Kewajiban segera		5.500	9.122
Simpanan			
Giro		36.842	(166.559)
Tabungan		354.563	593.146
Deposito berjangka		(1.578.793)	(1.422.567)
Simpanan dari bank lain		(167.258)	(150.660)
Kewajiban lain-lain		2.451	80.609
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(2.331.617)</b>	<b>(671.861)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Hasil penjualan efek dan obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		1.349.359	778.637
Penjualan penyertaan saham		-	38
Pembelian aktiva tetap	11	(12.723)	(5.952)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>1.336.636</b>	<b>772.723</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan		750.000	-
Penerimaan dari pinjaman subordinasi		250.000	-
Pelunasan pinjaman yang diterima		(82.113)	(91.494)
Pembayaran dividen, bonus karyawan, tantiem direksi dan komisaris, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan	27	(36.320)	-
Pelunasan surat-surat berharga yang diterbitkan		(19.414)	(51.438)
Pelunasan Pinjaman subordinasi		(10.679)	(10.679)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>851.474</b>	<b>(153.210)</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(143.507)</b>	<b>(52.749)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>1.233.701</b>	<b>1.131.006</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>1.090.194</b>	<b>1.078.257</b>
<b>Rincian kas dan setara kas akhir periode adalah sebagai berikut:</b>			
Kas	2a	57.382	67.136
Giro pada Bank Indonesia	2a,3	1.020.736	973.899
Giro pada bank lain	2a,2d,4	12.076	37.222
<b>Jumlah</b>		<b>1.090.194</b>	<b>1.078.257</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Bank) didirikan sebagai bank milik negara dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat oleh Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 97 tanggal 28 Juni 2002 mengenai perubahan Pasal 26 tentang pembagian laba. Perubahan terakhir ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11888. HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 80 tanggal 3 Oktober 2002 Tambahan No. 844.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat. Pada tanggal 30 Juni 2004, Bank memiliki 44 kantor cabang, 61 cabang pembantu dan 87 kantor kas.

**b. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000. Dengan demikian tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp14.005.000. Jumlah tersebut telah dimasukkan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 27a).

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisi antara lain mengenai jumlah final kebutuhan rekapitalisasi Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan dana rekapitalisasi telah dikembalikan oleh Bank kepada Pemerintah.

**c. Penawaran Umum Obligasi Bank**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 10 kali penerbitan dan 1 kali penerbitan obligasi subordinasi sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2004 dengan rincian sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Obligasi Bank (lanjutan)**

<u>Nama Obligasi</u>	<u>Jumlah Nominal</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Tingkat Bunga</u>
Obligasi BTN I	50.000	5 tahun	25 Juli 1994	18,75% tetap
Obligasi BTN II	50.000	5 tahun	1 Juni 1995	16,25% tetap
Obligasi BTN III	50.000	5 tahun	11 November 1996	20,00% tetap
Obligasi BTN IV	100.000	5 tahun	23 Januari 1998	17,00% tetap
Obligasi BTN V	150.000	5 tahun	31 Juli 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya
Obligasi BTN VI	350.000	5 tahun	21 Desember 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya
Obligasi BTN VII	200.000	5 tahun	22 Juli 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya
Obligasi BTN VIII	400.000	5 tahun	18 Juli 2002	14,15% tetap
Obligasi BTN IX	750.000	5 tahun	3 Oktober 2008	12,50% tetap
Obligasi BTN X	750.000	5 tahun	25 Mei 2009	12,20% tetap
Obligasi Subordinasi BTN I	250.000	10 tahun	25 Mei 2014	12,60% tetap untuk tahun ke-1 s/d ke-5, 22,60% tahun ke-6 s/d ke-10

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000 dan No. 150/KMK.01/2000 tanggal 17 Mei 2000, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2004 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Komisaris Utama	: Dono Iskandar Djojsubroto*	Direktur Utama	: Kodradi
Komisaris	: Daryono Rahardjo	Direktur	: Soeryanto
Komisaris	: Mas'ud Machfoedz	Direktur	: Fatchudin
		Direktur	: Freddy Saiya
		Direktur	: M. Badruszaman
		Direktur	: Siswanto

\* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep.273/M-MBU/2003 tanggal 19 Agustus 2003

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan dewan direksi Bank adalah sebesar Rp5.407 dan Rp2.041 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah 3.208 dan 3.242 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku dan pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan di Indonesia yang bisa diterapkan serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan konsep akrual, kecuali untuk tagihan *swap* suku bunga, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi diperdagangkan yang dinyatakan sebesar nilai wajar, obligasi lindung nilai (*hedge bonds*) yang dinyatakan dengan menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non performing* yang dicatat sebagai pendapatan secara *cash basis*.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dalam rangka restrukturisasi perbankan/perusahaan, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi, tagihan *swap* suku bunga dan kredit yang diberikan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir periode dengan minimum penyisihan kerugian sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang "Pembentukan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif". Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi" di bagian kewajiban pada neraca.

Pedoman Bank Indonesia tentang pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- 1). Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

2). Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- a. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus
- b. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan
- c. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan
- d. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro, deposito berjangka, tabungan dan setoran jaminan yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah, 50% nilai pasar yang tercatat di bursa efek untuk agunan berupa surat berharga, persentase tertentu dari nilai pasar tanah, persentase tertentu dari nilai pasar dan kalkulasi biaya rumah gedung, pesawat udara dan kapal laut.

Penggolongan kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit usaha kecil (KUK) menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen Bank, terutama terhadap prestasi dan kemampuan bayar debitur. Sedangkan untuk kredit lainnya dan aktiva produktif lainnya penggolongannya berdasarkan evaluasi terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

Saldo aktiva produktif dihapuskan atas beban masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan.

**d. Giro Pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**e. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa *inter-bank call money* dan disajikan sebesar nilai yang diinvestasikan Bank pada nilai kontrak dikurangi penyisihan kerugian.

**f. Efek-efek**

Efek-efek terdiri surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), wesel impor, obligasi, pinjaman *exchange offer*, surat pengakuan hutang dengan bunga mengambang (*floating rate notes (FRN)*), *subordinated notes*, obligasi subordinasi, *guaranteed notes* dan obligasi yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek disajikan di neraca sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- i. Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Efek-efek (lanjutan)**

- ii. Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan permanen nilai surat-surat berharga dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.
- iii. Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai untuk diperdagangkan dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Pinjaman *exchange offer*, *subordinated notes*, obligasi, obligasi subordinasi, *guaranteed notes* dan FRN dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dibebankan pada operasi periode berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Wesel merupakan wesel ekspor/impor dari nasabah yang timbul karena adanya pembayaran di muka oleh Bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor/impor nasabah. Wesel dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

**g. Obligasi Rekapitalisasi**

Obligasi rekapitalisasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum. Obligasi rekapitalisasi diklasifikasikan sebagai obligasi untuk diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo. Obligasi rekapitalisasi dinyatakan sebesar nilai nominal kecuali obligasi rekapitalisasi untuk diperdagangkan yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan obligasi lindung nilai (*hedged bonds*) yang dinyatakan dengan menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, sebagaimana diumumkan oleh Reuters pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian akibat indeksasi obligasi lindung nilai dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**h. Instrumen Derivatif**

Mulai 1 Januari 2001, Bank menerapkan PSAK No. 55 tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya.

Akuntansi untuk perubahan dalam nilai wajar suatu instrumen derivatif berdasarkan transaksi lindung nilai yang efektif mengharuskan pemenuhan kriteria atas pengdokumentasian, tujuan dan pengungkapannya. Bank melakukan kontrak derivatif *swap* suku bunga untuk melindungi risiko pasar yang berasal dari fluktuasi suku bunga yang berkaitan dengan obligasi rekapitalisasi Bank. Walaupun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55, instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai yang efektif dan tidak ditunjukkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dicatat langsung sebagai pendapatan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak peminjam dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk.

Dampak restrukturisasi kredit yang hanya mengakibatkan perubahan jangka waktu dan tidak mengakibatkan penerimaan saham atau aktiva diakui secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat piutang pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah yang dicatat melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan pinjaman. Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan lebih rendah dari pada saldo piutang sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo piutang ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan dan selisihnya dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN". Berdasarkan peraturan tersebut, selisih antara saldo pokok kredit dan harga pembelian, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian. Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang saldo pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian kredit hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli. Pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Kredit harus dihapus buku apabila dalam masa 5 (lima) tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi. Kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas kredit setelah jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur.

**j. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap, kecuali tanah yang dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir periode sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank harus menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**l. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemilik tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang sertifikat bukti simpanannya dapat dipindahtanggankan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**m. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak saat penjualan sampai dengan saat pembelian kembali.

**n. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada bank lain.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Surat-surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat-surat berharga yang diterbitkan meliputi obligasi dan efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal atau pasar uang. Obligasi dan FRN yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban penerbitan ditangguhkan.

**p. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui Bank atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai “*non-performing*” (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai “*non-performing*”, tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca).

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan tunai dibandingkan dengan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**q. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan. Provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan kredit yang bersangkutan dipercepat.

**r. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan**

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Biaya jasa lalu dan koreksi aktuaris yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Sebelum 1 Januari 2003, Bank mengakui kewajiban kesejahteraan karyawan sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tentang “Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan” yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian jika terjadi pemutusan hubungan kerja, sepanjang syarat-syarat yang ditetapkan dalam Keputusan tersebut dipenuhi. Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, Bank telah menyesuaikan dampak Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 terhadap perhitungan beban pensiunnya.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp9.385 dan Rp8.265 (masing-masing dalam angka penuh) untuk satu Dolar Amerika Serikat. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

**t. Pajak Penghasilan**

Bank menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**u. Pelaporan Segmen**

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode mulai tanggal 1 Januari 2002, Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank.

**v. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham". Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebanyak 1.250.000 saham.

**w. Penggunaan Estimasi**

Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Rupiah	1.014.683	965.998
Dolar Amerika Serikat	6.053	7.901
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.020.736</u></b>	<b><u>973.899</u></b>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia sebesar 5% untuk giro dalam Rupiah dan 3% untuk giro dalam Dolar Amerika Serikat.

Rasio giro wajib minimum Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Rupiah	5,05%	5,03 %
Dolar Amerika Serikat	3,02	3,03

**4. GIRO PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Rupiah	2.021	4.618
Mata uang asing		
Yen Jepang	510	2.636
Euro Eropa	6.174	6.871
Dolar Amerika Serikat	2.832	22.713
Poundsterling Inggris	539	374
Ringgit Malaysia	-	10
	<u>10.055</u>	<u>32.604</u>
Jumlah	12.076	37.222
Penyisihan kerugian	(130)	(392)
<b>Bersih</b>	<b><u>11.946</u></b>	<b><u>36.830</u></b>

Kolektibilitas atas giro pada bank lain seluruhnya lancar.

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Saldo awal periode	98	230
Penyisihan selama periode berjalan	32	162
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>130</u></b>	<b><u>392</u></b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Penyisihan kerugian minimum atas giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp121 dan Rp372. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun penempatan pada bank lain berupa *inter-bank call money* dengan jangka waktu satu sampai dengan sembilan puluh hari yang terdiri dari:

	<b>Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)</b>		<b>2004</b>	<b>2003</b>
	<b>2004</b>	<b>2003</b>		
Rupiah	6,63 %	-	181.500	-
Dolar Amerika Serikat	-	1,20%	-	42.152
Jumlah			181.500	42.152
Penyisihan kerugian			(3.734)	(1.913)
<b>Bersih</b>			<b>177.766</b>	<b>40.239</b>

Penempatan pada bank lain mempunyai sisa waktu jatuh tempo kurang dari 1 bulan. Kolektibilitas atas penempatan pada bank lain seluruhnya lancar.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal periode	2.634	9.038
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama periode berjalan	1.100	(7.125)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>3.734</b>	<b>1.913</b>

Penyisihan kerugian minimum atas penempatan pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.815 dan Rp422. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. EFEK-EFEK**

Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan penerbit adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Sertifikat Bank Indonesia	1.088.990	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Wesel impor	805	709
	1.089.795	709
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(1.338)	-
Sub-jumlah	1.088.457	709
<u>Diperdagangkan</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi	115.247	45.753
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pinjaman <i>exchange offer</i>	-	38.725
<i>Floating rate notes</i>	36.911	34.596
<i>Subordinated notes</i>	49.279	29.172
<i>Guaranteed notes</i>	8.493	-
Obligasi	4.600	-
Obligasi Negara RI	-	9.034
	99.283	111.527
Sub-jumlah	214.530	157.280
Jumlah	1.302.987	157.989
Penyisihan kerugian	(3.555)	(2.382)
<b>Bersih</b>	<b>1.299.432</b>	<b>155.607</b>

b. Berdasarkan Penerbit

	Peringkat *			
	2004	2003	2004	2003
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1.088.990	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Wesel impor				
PT Polysindo Eka Perkasa	-	-	805	709
			1.089.795	709
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi			(1.338)	-
Sub-jumlah			1.088.457	709

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

	Peringkat *			
	2004	2003	2004	2003
<b>Diperdagangkan</b>				
<b>Rupiah</b>				
Obligasi				
PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk	AA+	AA+	64.429	30.888
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBB	A -	16.592	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	AA+	AA+	13.000	6.165
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA	2.864	8.700
Perum Pegadaian	A	-	5.000	
PT. Jasa Marga (Persero)	A	-	13.362	
			115.247	45.753
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
Pinjaman <i>exchange offer</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	27.595
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	11.130
<i>Floating rate notes</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BB	BBB	36.911	34.596
<i>Subordinated notes</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBB	-	49.279	29.172
<i>Guaranteed notes</i>				
PGN Euro Finance 2003 Limited	BB	-	8.493	-
Obligasi				
PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk	BB	BB	4.600	-
Obligasi Negara RI	BB	BBB	-	9.034
			99.283	111.527
Sub-jumlah			214.530	157.280
Jumlah			1.302.987	157.989
Penyisihan kerugian			(3.555)	(2.382)
<b>Bersih</b>			<b>1.299.432</b>	<b>155.607</b>

\* Peringkat efek-efek dalam Rupiah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, sedangkan peringkat efek-efek dalam mata uang asing berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Services

Sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo semuanya kurang dari satu tahun, kecuali wesel impor yang telah jatuh tempo.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk Sertifikat Bank Indonesia adalah sebesar 7,54% dan 11,33% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

Obligasi PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk - II memiliki tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk obligasi Seri A dan untuk obligasi Seri C memiliki tingkat bunga tetap sebesar 15,625% tahun pertama dan mengambang untuk tahun berikutnya sampai jatuh tempo pada tanggal 6 November 2007, sedangkan obligasi PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk - III memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun untuk obligasi Seri A dan 12,875% per tahun untuk obligasi Seri B, jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2008 untuk obligasi Seri A dan tanggal 22 Oktober 2010 untuk obligasi Seri B.

Obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam Rupiah memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011.

Obligasi Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,50% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2008.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2007.

*Floating rate notes* yang dikeluarkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 5,90% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2006.

*Subordinated notes* yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui cabang Hong Kong tercatat di Singapore Exchange Securities Trading dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2012.

Pinjaman *exchange offer* jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2003 dan 2004. Pendapatan bunga dari pinjaman *exchange offer* diterima setiap enam bulan (1 Juni dan 1 Desember) dengan suku bunga ditentukan setiap enam bulan sekali sesuai dengan perjanjian *exchange offer*. Perjanjian *exchange offer* ini dijamin oleh Bank Indonesia.

*Guaranteed notes* yang diterbitkan oleh PGN Euro Finance 2003 Limited merupakan surat berharga yang dijamin oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2013.

Obligasi PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2010.

Obligasi Negara RI merupakan obligasi yang dikeluarkan oleh Negara RI dalam Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan di pasar Amerika Serikat. Obligasi ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2006.

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Lancar	1.303.520	157.280
Macet	805	709
Jumlah	1.304.325	157.989
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(1.338)	-
Penyisihan kerugian	( 3.555)	(2.382)
<b>Bersih</b>	<b>1.299.432</b>	<b>155.607</b>

Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal periode	2.997	4.687
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama periode berjalan	558	(2.305)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>3.555</b>	<b>2.382</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Penyisihan kerugian minimum atas efek-efek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp2.950 dan Rp2.282. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

**7. OBLIGASI REKAPITALISASI**

Obligasi rekapitalisasi terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Tingkat bunga tetap	50.000	50.000
Tingkat bunga mengambang	9.702.483	12.070.076
	9.752.483	12.120.076
<u>Diperdagangkan</u>		
Tingkat bunga tetap	1.732.602	1.288.447
Tingkat bunga mengambang	428.236	35.999
	2.160.838	1.324.446
<b>Jumlah</b>	<b>11.913.321</b>	<b>13.444.522</b>

Pada tanggal 9 Juli 2003, Bank menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan Deutsche Bank AG cabang Jakarta untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat bunga mengambang milik Bank sejumlah Rp1.000.000. Pada tanggal 11 Juli 2003, sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank menjual obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dengan nominal sebesar Rp50.000 kepada Deutsche Bank AG cabang Jakarta dengan harga Rp50.000 dengan perjanjian akan dibeli kembali dengan harga Rp50.000 pada tanggal 11 Juli 2004 (Catatan 8 dan 20).

Rincian obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Sampai dengan 1 tahun	106.754	-
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	1.811	669.327
Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	616.655	2.423.486
Lebih dari 10 tahun sampai dengan 20 tahun	9.027.263	9.027.263
<b>Jumlah</b>	<b>9.752.483</b>	<b>12.120.076</b>

Termasuk dalam obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat bunga mengambang adalah obligasi lindung nilai (*hedged bonds*) yang merupakan obligasi yang diindeksasi dengan perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, nilai tercatat *hedged bonds* masing-masing adalah sebesar Rp106.754 dan Rp94.014. Tingkat suku bunga *hedged bonds* adalah berdasarkan SIBOR jangka waktu tiga bulan sebelum tanggal pembayaran bunga ditambah 2%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. OBLIGASI REKAPITALISASI (lanjutan)**

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 16,50% dan 12,00% sampai dengan 16,50% masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan berkisar antara 99,53% sampai dengan 100% dan 99,94% sampai dengan 100% dari nominal obligasi tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 97,53% sampai dengan 114,16% dan 100,82% sampai dengan 114,21% dari nominal obligasi tingkat suku bunga tetap.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. S-382/MK.01/2002 tanggal 20 November 2002, Pemerintah melaksanakan program penataan ulang jatuh tempo (*reprofiling*) obligasi rekapitalisasi dengan menarik dan menyatakan lunas obligasi rekapitalisasi tertentu dan menerbitkan obligasi baru dengan masa jatuh tempo lebih lama. Berdasarkan program ini, obligasi rekapitalisasi milik Bank sebesar Rp9.050.000 dengan masa jatuh tempo berkisar antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 telah ditarik dan diganti dengan obligasi yang baru yang memiliki jumlah yang sama dengan masa jatuh tempo antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2020.

**8. TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA**

Bank menghadapi risiko pasar terutama perubahan tingkat suku bunga dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko tersebut. Bank tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tanggal 9 Juli 2003, Bank menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan Deutsche Bank AG cabang Jakarta untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi rekapitalisasi tingkat bunga mengambang milik Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank akan menerima pembayaran dengan bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan membayar kepada Deutsche Bank AG dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan yang dihitung berdasarkan nilai kontrak sebesar Rp1.000.000 dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank menempatkan setoran jaminan kepada Deutsche Bank AG sebesar Rp50.000 yang dananya berasal dari transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 7, 13 dan 20).

Berikut adalah rincian saldo tagihan *swap* suku bunga pada tanggal 30 Juni 2004:

Instrumen	Nilai Nosional (Kontrak)	Suku Bunga Tetap	Suku Bunga Mengambang	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar
						Tagihan Derivatif
Swap suku bunga Penyisihan kerugian	1.000.000	9,25%	7,25%	11 Juli 2003	11 Juli 2004	4.159 (64)
<b>Bersih</b>						<b>4.095</b>

Perubahan penyisihan kerugian pada tagihan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal periode	14	-
Penyisihan selama periode berjalan	50	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>64</b>	<b>-</b>



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Sektor Ekonomi**

	2004					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	7.373.631	1.738.564	175.121	74.832	145.966	9.508.114
Non kepemilikan rumah	1.120.665	280.148	27.458	14.528	23.321	1.466.120
	<u>8.494.296</u>	<u>2.018.712</u>	<u>202.579</u>	<u>89.360</u>	<u>169.287</u>	<u>10.974.234</u>
Industri	1.723	70.273	18	5	3	72.022
Perdagangan, restoran dan hotel	372	4	-	-	14	390
Jasa-jasa dunia usaha	5.320	58	10	3	4	5.395
Jasa-jasa sosial	60	-	-	-	-	60
Konstruksi	356.254	25.929	33.053	4.330	58.629	478.195
Lain-lain	19.065	981	165	43	175	20.429
	<u>8.877.090</u>	<u>2.115.957</u>	<u>235.825</u>	<u>93.741</u>	<u>228.112</u>	<u>11.550.725</u>
Penyisihan kerugian	( 88.771)	( 105.798)	( 197.171)	( 78.376)	( 190.722)	(660.838)
<b>Bersih</b>	<u><b>8.788.319</b></u>	<u><b>2.010.159</b></u>	<u><b>38.654</b></u>	<u><b>15.365</b></u>	<u><b>37.390</b></u>	<u><b>10.889.887</b></u>

  

	2003					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	6.906.008	1.339.985	235.656	79.186	123.781	8.684.616
Non kepemilikan rumah	1.269.147	234.341	39.232	12.301	17.051	1.572.072
	<u>8.175.155</u>	<u>1.574.326</u>	<u>274.888</u>	<u>91.487</u>	<u>140.832</u>	<u>10.256.688</u>
Industri	1.484	70.237	-	-	3	71.724
Perdagangan, restoran dan hotel	2.840	22	-	-	52	2.914
Jasa-jasa dunia usaha	45	1	-	-	1	47
Jasa-jasa sosial	172	-	-	-	-	172
Konstruksi	414.875	41.400	1.610	413	30.687	488.985
Pertanian	1.867	1	-	-	1	1.869
Pengangkutan, Pergudangan Dan Komunikasi	692	61	-	-	63	816
Lain-lain	42.040	600	-	-	27	42.667
	<u>8.639.170</u>	<u>1.686.648</u>	<u>276.498</u>	<u>91.900</u>	<u>171.666</u>	<u>10.865.882</u>
Penyisihan kerugian	( 440.010)	( 127.106)	( 48.390)	( 22.749)	( 62.547)	( 700.802)
<b>Bersih</b>	<u><b>8.199.160</b></u>	<u><b>1.559.542</b></u>	<u><b>228.108</b></u>	<u><b>69.151</b></u>	<u><b>109.119</b></u>	<u><b>10.165.080</b></u>

**c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)**

	2004	2003
Sampai dengan 1 tahun	245.400	343.314
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	149.855	117.435
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	902.840	851.093
Lebih dari 5 tahun	10.252.630	9.554.040
	<u>11.550.725</u>	<u>10.865.882</u>
Penyisihan kerugian	(660.838)	(700.802)
<b>Bersih</b>	<u><b>10.889.887</b></u>	<u><b>10.165.080</b></u>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Sampai dengan 1 tahun	353.685	482.457
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	239.164	135.716
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	1.535.658	1.547.263
Lebih dari 5 tahun	9.422.218	8.700.446
Jumlah	11.550.725	10.865.882
Penyisihan kerugian	(660.838)	(700.802)
<b>Bersih</b>	<b>10.889.887</b>	<b>10.165.080</b>

e. Informasi Penting Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

- i. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan.
- ii. Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit perumahan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 14,89% dan 16,07%, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit korporasi pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 14,28% dan 15,01%.
- iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- iv. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata per tahun pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 8,0% dan 9,50% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- v. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp1.236 dan Rp1.489. Persentase kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 0,01% dan 0,01%.
- vi. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal periode	379.465	672.293
Penyisihan selama periode berjalan	234.662	19.549
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	46.711	29.929
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	(20.969)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>660.838</b>	<b>700.802</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e. Informasi Penting Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Penyisihan kerugian minimum atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp236.904 dan Rp212.372. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

vii. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp239.251 dan Rp326.895. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menanggihkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

viii. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan rusaknya kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Bank. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, dan secara periodik melakukan pengawasan individual portofolio dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

ix. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 telah mematuhi ketaatan atas ketentuan BMPK, baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak ketiga.

x. Rasio kredit yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit (*gross method*) pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 4,83% dan 4,97%.

xi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 4,03% dan 4,03% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

xii. Jumlah kredit usaha kecil (KUK) pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp 5.595.564 dan Rp5.681.789.

xiii. Ikhtisar kredit yang dihapus buku pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal periode	810.338	449.396
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	(46.711)	(29.929)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	20.969
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>763.627</b>	<b>440.436</b>

xiv. Pada tahun 2002, Bank membeli kembali kredit sejumlah Rp1.040.141 yang sebelumnya telah dihapusbukukan dan diserahkan kepada BPPN. Pembelian tersebut dilakukan secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond Asset Swap* dengan harga pembelian sebesar Rp104.014.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e. Informasi Penting Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Jumlah nilai pokok kredit yang dibeli sebesar Rp1.040.141 telah berkurang sebesar Rp333.308 yang merupakan pembayaran angsuran kredit oleh debitur dari tanggal 31 Oktober 2000 sampai dengan tanggal 18 Desember 2002 dan sebesar Rp190.312 yang merupakan jumlah yang telah diserahkan oleh Bank kepada Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), sehingga jumlah keseluruhan pokok kredit atau baki debet yang dibeli dari BPPN dibukukan oleh Bank dengan nilai sebesar Rp516.521. Selisih antara nilai pokok kredit dengan nilai pembelian sebesar Rp412.507 dibukukan sebagai penyisihan kerugian.

Berikut adalah perubahan saldo pokok kredit, penyisihan kerugian dan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya dari kredit yang dibeli dari BPPN selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003:

a). Saldo pokok kredit:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal periode	35.480	448.110
Penerimaan kredit selama periode berjalan	(3.309)	(33.642)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>32.171</b>	<b>414.468</b>

b). Saldo penyisihan kerugian yang berasal dari selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit dari BPPN:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal periode	700	347.638
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama periode berjalan	(19.644)	6.179
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	20.483	984
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.539</b>	<b>354.801</b>

c). Pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diperoleh selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp8.251 dan Rp10.095.

d). Bank tidak mengadakan perjanjian kredit baru dengan debitur kredit yang dibeli dari BPPN. Suku bunga dan jangka waktu kredit sesuai dengan perjanjian kredit sebelum dihapusbukukan dan diserahkan ke BPPN.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PERPAJAKAN**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi	313.963	128.413
Beda temporer:		
Penyusutan aktiva tetap	-	22.274
Penyisihan (penyesuaian kembali) kerugian aktiva produktif selain kredit	(359.651)	5.000
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek diperdagangkan	58.092	(79.081)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Kenikmatan karyawan	15.952	12.718
Denda pajak	464	3.868
Beban kantor	1.289	1.528
Sewa	2.879	3.174
Perbaikan dan pemeliharaan	990	1.805
Dana sosial dan representasi	1.395	2.653
Penyusutan atas aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	489	163
Penghasilan kena pajak sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal periode sebelumnya	35.862	102.515
Akumulasi rugi fiskal periode sebelumnya	(13.288.319)	(13.509.334)
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir periode</b>	<b>(13.252.457)</b>	<b>(13.406.819)</b>

- b. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan (pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Rugi fiskal	(12.914)	(16.518)
Penyisihan kerugian aktiva produktif selain kredit	(107.896)	(1.722)
Kenaikan/penurunan nilai efek-efek diperdagangkan	17.428	(23.650)
Penyusutan aktiva tetap	-	6.682
<b>Beban Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(103.382)</b>	<b>(35.208)</b>

- c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	28.682	39.463
Penyisihan kerugian aktiva produktif selain kredit	(5.766)	158.765
Penurunan nilai efek-efek diperdagangkan	(5.116)	(13.426)
	17.800	184.802

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	2004	2003
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Penyusutan aktiva tetap	-	-
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>17.800</b>	<b>184.802</b>

Rugi pajak dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak rugi pajak terjadi. Bank memperkirakan jumlah akumulasi rugi pajak sampai dengan tahun 2000 dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak berdasarkan proyeksi keuangan selama 5 tahun ke depan.

**11. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

2004				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	90.571	7	-	90.578
Bangunan	249.271	-	7	249.264
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	422.869	13.733	-	436.602
Jumlah	762.711	13.740	7	776.444
Aktiva dalam penyelesaian	12.741	-	1.010	11.731
Jumlah Nilai Tercatat	775.452	13.740	1.017	788.175
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	109.990	7.294	-	117.284
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	326.935	25.483	-	352.418
Jumlah Akumulasi Penyusutan	436.925	32.777	-	469.702
<b>Nilai Buku</b>	<b>338.527</b>			<b>318.473</b>
2003				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	106.841	-	-	106.841
Bangunan	245.137	1.282	-	246.419
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	362.730	8.581	-	371.311
Jumlah	714.708	9.863	-	724.571
Aktiva dalam penyelesaian	18.973	-	3.911	15.062
Jumlah Nilai Tercatat	733.681	9.863	3.911	739.633
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	98.044	5.956	-	104.000
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	271.954	25.632	-	297.586
Jumlah Akumulasi Penyusutan	369.998	31.588	-	401.586
<b>Nilai Buku</b>	<b>363.683</b>			<b>338.047</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp32.777 dan Rp31.588 (Catatan 31).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan, di mana hak guna bangunan diperoleh untuk jangka waktu antara 12 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 10 Januari 2006 sampai 26 Juni 2028. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Aktiva tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp647.485 dan Rp242.241 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian adalah masing-masing sebesar 69,35% dan 41,83%. Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari satu tahun setelah tanggal neraca.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap nilai aktiva pada tanggal 30 Juni 2004, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

**12. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Kredit yang diberikan	163.605	159.042
Obligasi rekapitalisasi	145.886	237.568
Efek-efek	3.863	1.908
Penempatan pada bank lain	20	1
<b>Jumlah</b>	<b>313.374</b>	<b>398.519</b>

**13. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Tagihan kepada pihak ketiga	114.611	54.368
Biaya dibayar di muka	21.824	18.958
Nota debet dalam penyelesaian	6.434	8.103
Lain-lain	21.373	5.340
<b>Jumlah</b>	<b>164.242</b>	<b>86.769</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti setoran jaminan kepada Deutsche Bank untuk transaksi *swap* suku bunga (Catatan 8 dan 20), tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.

**14. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Titipan nasabah	237.286	242.150
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.121	275
Pasal 23	14.336	17.378
Pajak pertambahan nilai	62	721
Bunga yang sudah jatuh tempo dari deposito berjangka yang masih harus dibayar	483	696
Deposito berjangka jatuh tempo	30	83
Lain-lain	29.323	29.384
<b>Jumlah</b>	<b>284.641</b>	<b>290.687</b>

**15. GIRO**

Giro terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Bukan bank</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.207.493	991.876
Dolar Amerika Serikat	2.998	5.120
	1.210.491	996.996
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	12.526	11.754
	12.526	11.754
	1.223.017	1.008.750
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah	231	251
<b>Jumlah</b>	<b>1.223.248</b>	<b>1.009.001</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. GIRO (lanjutan)**

Suku bunga rata-rata per tahun pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 untuk giro dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar 4,40% dan 4,77%, sedangkan untuk suku bunga giro dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar 0,24% dan 0,47%.

**16. TABUNGAN**

Tabungan semuanya dalam Rupiah dan dari pihak ketiga yang terdiri dari:

	2004	2003
Tabungan Batara	5.524.452	4.069.044
Tabanas	-	9.454
Tabungan Pradana	-	2.928
Lain-lain	4.998	8.378
<b>Jumlah</b>	<b>5.529.450</b>	<b>4.089.804</b>

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah 5,78% dan 8,86%.

**17. DEPOSITO BERJANGKA**

Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)		2004	2003
	2004	2003		
<b>Bukan bank</b>				
<u>Rupiah</u>				
1 bulan	6,10 %	11,55 %	2.963.584	1.984.811
3 bulan	6,13	11,55	3.126.935	4.354.823
6 bulan	6,15	11,60	1.437.721	1.436.524
12 bulan	6,25	11,75	3.417.282	1.296.283
24 bulan	6,25	11,75	171.406	4.553.211
			11.116.928	13.625.652
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
1 bulan	0,68 %	2 %	46.202	109.563
3 bulan	0,68	2	21.126	22.024
6 bulan	0,68	2	15.569	15.152
12 bulan	0,68	2	12.986	31.656
			95.883	178.395
Sub-jumlah			11.212.811	13.804.047
<b>Bank</b>				
<u>Rupiah</u>				
1 bulan	6,10 %	11,55 %	4.000	-
3 bulan	6,13	11,55	1	202.201
6 bulan		11,60	-	-
12 bulan		11,75	-	-
Sub-jumlah			4.001	202.201
<b>Jumlah</b>			<b>11.216.812</b>	<b>14.006.248</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b><u>Bukan bank</u></b>		
Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	4.436.529	4.165.438
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	3.181.826	3.442.561
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	2.927.716	4.016.220
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	565.570	1.834.528
Lebih dari 12 bulan sampai 24 bulan	5.287	166.905
	<u>11.116.928</u>	<u>13.625.652</u>
Dolar Amerika Serikat		
Sampai dengan 1 bulan	71.502	125.475
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	8.221	13.430
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	9.122	13.034
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	7.038	26.456
	<u>95.883</u>	<u>178.395</u>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>11.212.811</b>	<b>13.804.047</b>
<b><u>Bank</u></b>		
Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	4.000	-
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	1	202.201
<b>Sub-jumlah</b>	<b>4.001</b>	<b>202.201</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.216.812</b>	<b>14.006.248</b>

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp27.132 dan Rp200.906.

**18. SERTIFIKAT DEPOSITO**

Sertifikat deposito semuanya dalam Rupiah dan dari pihak ketiga terdiri dari:

<u>Jangka Waktu</u>	<u>Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)</u>		<u>2004</u>	<u>2003</u>
	<u>2004</u>	<u>2003</u>		
Lebih dari 12 bulan	-	13,48 %	-	15.000
Bunga yang belum diamortisasi			-	(505)
<b>Bersih</b>			<u>-</u>	<u>14.495</u>

Sertifikat deposito mempunyai sisa waktu jatuh tempo kurang dari 6 bulan pada tanggal 30 Juni 2003.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PENEMPATAN DARI BANK LAIN**

Akun penempatan dari bank lain semuanya dari pihak ketiga terdiri dari *inter-bank call money* dalam Rupiah. Suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan dari bank lain pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 6,75% dan 10,54%. Penempatan dari bank lain pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 mempunyai jangka waktu kurang dari 30 hari.

**20. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Akun ini merupakan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada Deutsche Bank AG cabang Jakarta sesuai dengan perjanjian pada tanggal 9 Juli 2003 yang merupakan kontrak yang saling berkaitan dengan transaksi *swap* suku bunga seperti dijelaskan pada Catatan 8. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah obligasi rekapitalisasi sebesar Rp50.000 yang dijual dengan janji dibeli kembali mulai tanggal 11 Juli 2003 dan berakhir pada tanggal 11 Juli 2004. Dana yang berasal dari transaksi tersebut ditempatkan oleh Bank sebagai setoran jaminan (dicatat sebagai aktiva lain-lain) sehubungan dengan kontrak transaksi *swap* suku bunga (Catatan 7, 8 dan 13).

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

Akun ini adalah surat berharga pasar uang sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi BTN X	750.000	-
Obligasi BTN IX	750.000	-
	<u>1.500.000</u>	<u>-</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Floating rate notes - exchange offer</i>	40.825	59.095
Jumlah	1.540.825	59.095
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(11.119)	-
<b>Bersih</b>	<b><u>1.529.706</u></b>	<b><u>59.095</u></b>

a. Obligasi BTN IX dan X

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan dalam Rupiah dan tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Jangka waktu dan tingkat suku bunga untuk masing-masing obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Suku Bunga</u>
Obligasi BTN IX	5 tahun	3 Oktober 2008	12,50% tetap
Obligasi BTN X	5 tahun	25 Mei 2009	12,20% tetap

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi BTN IX dan X (lanjutan)

Jadual pembayaran bunga adalah triwulanan terhitung mulai tanggal emisi obligasi.

Peringkat obligasi BTN IX dan X pada tanggal 30 Juni 2004 yang dikeluarkan oleh PT Pefindo adalah "idBBB" (*stable outlook*).

Obligasi BTN IX dan X tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh kekayaan Bank.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN IX dan X adalah PT Bank Niaga Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.

b. Floating Rate Notes (FRN)

Akun ini merupakan FRN yang diterbitkan Bank dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2002 sampai dengan 2004. FRN dibebani suku bunga per tahun sebesar 0,72% di atas LIBOR.

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank mengadakan perjanjian exchange offer dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang FRN sejumlah 13.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas 4 (empat) tranche dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

<u>Tranche</u>	<u>Jumlah Fasilitas</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
1 tahun	USD 650.000	1 Juni 2002
2 tahun	5.200.000	1 Juni 2003
3 tahun	2.800.000	1 Juni 2004
4 tahun	4.350.000	1 Juni 2005
<b>Jumlah</b>	<b>USD 13.000.000</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

b. Floating Rate Notes (FRN) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, sisa saldo FRN - *exchange offer* masing-masing adalah sebesar Rp40.825 dan Rp59.095.

Bunga FRN - *exchange offer* dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,25%, 2,375%, 2,50% dan 2,75% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk *tranche* 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Fasilitas kredit likuiditas	1.793.887	2.007.490
Penyalur kredit program	878.898	693.825
	2.672.785	2.701.315
Pemerintah	1.605.882	1.658.249
	4.278.667	4.359.564
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Sindikasi		
<i>Exchange offer</i> II	5.631	50.830
<b>Jumlah</b>	<b>4.284.298</b>	<b>4.410.394</b>

a. Bank Indonesia

i. Fasilitas Kredit Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per tahun KLBI adalah sebesar 4,44% dan 4,47% masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 dengan jangka waktu pinjaman antara 10 sampai 20 tahun untuk pembiayaan sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	1.193.874	1.259.996
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	599.953	747.420
Kredit Pemilikan Kapling Siap Bangun (KPKSB)	60	74
<b>Jumlah</b>	<b>1.793.887</b>	<b>2.007.490</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

a. Bank Indonesia (lanjutan)

i. Fasilitas Kredit Likuiditas (lanjutan)

Sesuai Undang-undang No. 23 tahun 1999 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan berdasarkan perjanjian kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditunjuk oleh Pemerintah selambat-lambatnya tanggal 16 November 1999. BUMN yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

ii. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPR-RS/RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Penunjukan Bank sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran kredit program tidak menghilangkan hak Bank untuk berpartisipasi sebagai bank pelaksana dalam penyaluran kredit.

Berdasarkan akta perjanjian No. 13 oleh notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.

Pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

- a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana.
- b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana.
- c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana.
- d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia.
- e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola.
- f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo KLBI. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang telah dialihkan pengelolaannya kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo dan dilunasi atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana masing-masing sebesar Rp878.898 dan Rp693.826.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

b. Pinjaman Pemerintah

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang dananya berasal dari Rekening Dana Investasi (RDI) dalam rangka pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini dibebani suku bunga rata-rata pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing sebesar 3,38% dan 3,36%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal antara tahun 2001 sampai 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

c. Pinjaman Sindikasi

Akun ini merupakan fasilitas *Bilateral Medium Term Loan* (BMTL) dari sindikasi 13 bank dengan batas maksimum pinjaman sebesar 60.000.000 Dolar Amerika Serikat, jangka waktu 2 tahun dan dibebani suku bunga per tahun sebesar 0,35% di atas LIBOR. Pinjaman ini telah dijadual ulang melalui program *exchange offer* sebelum jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 1999.

Pada tanggal 18 Agustus 1998, Bank mengadakan perjanjian "*Exchange Offer I*" dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang fasilitas pinjaman BMTL sebesar 40.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas empat *tranche* dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

<u>Tranche</u>	<u>Jumlah Fasilitas</u>		<u>Jatuh Tempo</u>
1 tahun	USD	6.000.000	25 Agustus 1999
2 tahun		12.000.000	25 Agustus 2000
3 tahun		18.000.000	25 Agustus 2001
4 tahun		4.000.000	25 Agustus 2002
<b>Jumlah</b>	<b>USD</b>	<b>40.000.000</b>	

Bunga pinjaman BMTL - *Exchange Offer I* dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,75%, 3,00%, 3,25% dan 3,50% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk *tranche* 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

Bank telah melunasi seluruh pinjaman BMTL - *Exchange Offer I* tersebut masing-masing pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank mengadakan perjanjian "*Exchange Offer II*" dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang fasilitas pinjaman BMTL sebesar 13.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas 4 (empat) *tranche* dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche	Jumlah Fasilitas		Jatuh Tempo
1 tahun	USD	1.150.000	1 Juni 2002
2 tahun		5.700.000	1 Juni 2003
3 tahun		5.550.000	1 Juni 2004
4 tahun		600.000	1 Juni 2005
<b>Jumlah</b>	<b>USD</b>	<b>13.000.000</b>	

Bunga pinjaman BMTL - *Exchange Offer II* dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,25%, 2,375%, 2,50% dan 2,75% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk *tranche* 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

Bank telah melunasi pinjaman BMTL - *Exchange Offer II* yang jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2002, 2003 dan 2004.

Sisa saldo pinjaman BMTL - *Exchange Offer II* yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp5.631 dan Rp50.830.

**23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003
Beban bunga		
Deposito berjangka	46.747	99.557
Surat berharga yang diterbitkan	35.625	186
Pinjaman subordinasi	24.156	35.521
Pinjaman yang diterima	21.738	22.914
Simpanan dari bank lain	120	919
	128.386	159.097
Beban komitmen	22.411	1.470
Lain-lain	5.869	1.770
<b>Jumlah</b>	<b>156.666</b>	<b>162.337</b>

**24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang berasal dari bank garansi adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Rupiah	31	33
Dolar Amerika Serikat	30	329.621
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>329.654</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Kolektibilitas bank garansi yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Lancar	1.885	3.240
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lancar	2.997	26
Macet	-	329.621
Jumlah	4.882	332.887
Penyisihan kerugian	(61)	(329.654)
<b>Bersih</b>	<b>4.821</b>	<b>3.233</b>

Bank garansi dengan kolektibilitas macet merupakan *Standby Letter of Credit (SBLC)* kepada PLN secara sindikasi sebesar 39.881.582,85 Dolar Amerika Serikat sesuai *Risk Sharing Agreement* No. 135 tanggal 13 Desember 1993.

Mutasi cadangan penyisihan kerugian sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal periode	336.051	356.979
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama periode berjalan	(335.990)	(27.325)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>61</b>	<b>329.654</b>

Penyisihan kerugian minimum atas komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp49. dan Rp329.654. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi.

**25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Dana jaminan pengembang	290.080	337.761
Hutang bonus	38.656	11.916
Kesejahteraan sosial	27.863	27.856
Penerimaan di muka	19.416	8.557
Nota kredit dalam penyelesaian	11.491	12.114
Setoran jaminan	2.808	2.891
Lainnya	5	-
<b>Jumlah</b>	<b>390.319</b>	<b>401.095</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PINJAMAN SUBORDINASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Obligasi Subordinasi I Bank BTN	250.000	-
Pinjaman Penerusan	53.394	74.752
<b>Jumlah</b>	<b><u>303.394</u></b>	<b><u>74.752</u></b>

a. Obligasi Subordinasi BTN I

Pada tanggal 25 Mei 2004, Bank menerbitkan Subordinasi I Bank BTN Tahun 2004 sebesar Rp250.000, terdaftar di Bursa Efek Surabaya dan berjangka waktu 10 tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) pada tahun ke-5. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,60% untuk tahun pertama sampai tahun ke-5 dan tingkat bunga tetap sebesar 22,60% untuk tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10 yang dibayarkan tiap tiga bulan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kredit dan penambah modal Bank.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dari Bank, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia, Badan Penyehatan Perbankan Nasional maupun penggantinya.

b. Pinjaman Penerusan

Pada tanggal 25 Agustus 1986, Bank dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-216/DDI/1986. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan kepada Bank sebagian pinjaman yang diterima oleh Pemerintah dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dalam jumlah yang tidak melebihi 272.440.000 Dolar Amerika Serikat yang dialokasikan dari waktu ke waktu untuk pembiayaan proyek sektor perumahan.

Jumlah hutang pokok pinjaman penerusan ini harus dibayar kembali dalam jangka waktu 20 tahun termasuk masa tenggang 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

**27. EKUITAS**

a. Modal Saham

Bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Bank memiliki modal dasar sebesar Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.250.000 yang terdiri dari 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui jumlah rekapitalisasi Bank sebesar Rp14.005.000 dan telah dimasukkan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi yaitu sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Februari 2001, jumlah penyertaan modal Pemerintah ditetapkan menjadi sebesar Rp13.843.540 (Catatan 1b).

Oleh karena belum adanya perubahan Anggaran Dasar Bank, khususnya mengenai perubahan modal maka penempatan Pemerintah ini sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada ekuitas di neraca.

b. Penggunaan Laba

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2003 memutuskan pembayaran dividen sebesar Rp37.714,5, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp70.133, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp2.091, bonus karyawan sebesar Rp39.109 dan program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp1.810.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-522/MBU/2003 tanggal 29 Desember 2003 tentang Penambahan Setoran Dividen Bank Tahun Buku 2002, Menteri BUMN selaku rapat umum pemegang saham menetapkan kembali besarnya dividen tahun 2002 yang semula sebesar Rp37.714,5 menjadi Rp75.429. Tambahan setoran dividen sebesar Rp37.714,5 tersebut diambil dari alokasi cadangan umum tahun buku 2002. Bank telah menyetorkan tambahan dividen tersebut pada tanggal 30 Desember 2003.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2004 memutuskan pembayaran dividen sebesar Rp32.131, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp75.217, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp2.647 dan program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp1.542.

**28. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Kredit yang diberikan	843.298	814.126
Obligasi rekapitalisasi	524.516	880.932
Efek-efek	31.901	14.677
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	6.890	-
Penempatan pada bank lain	2.833	5.553
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	327
<b>Jumlah</b>	<b>1.409.438</b>	<b>1.715.615</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Deposito berjangka	428.890	1.062.251
Tabungan	153.270	161.030
Pinjaman yang diterima	72.065	79.702
Surat-surat berharga yang diterbitkan	60.342	2.019
Giro	24.926	24.625
Simpanan dari bank lain	8.954	22.010
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.243	-
Sertifikat deposito	-	1.011
<b>Jumlah</b>	<b>752.690</b>	<b>1.352.648</b>

**30. BEBAN PENYISIHAN (PENYESUAIAN KEMBALI) KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF**

Akun ini merupakan beban penyisihan kerugian (penyesuaian kembali beban penyisihan) atas aktiva produktif berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Kredit yang diberikan	234.663	93.109
Penempatan pada bank lain	1.100	(7.125)
Efek-efek	557	(2.305)
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	50	-
Giro pada bank lain	31	162
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	(742)
Penyertaan saham	-	(23.391)
<b>Jumlah</b>	<b>236.401</b>	<b>59.708</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Perbaikan dan pemeliharaan	45.262	37.131
Penyusutan	32.777	31.588
Promosi	29.173	14.441
Listrik, air dan komunikasi	25.267	23.510
Beban kantor	12.214	16.248
Sewa	11.975	12.077
Transportasi	6.304	5.270
Jasa profesional	4.515	5.003
Perjamuan	2.360	3.666
Restrukturisasi	326	2.099
Lain-lain	5.323	1.181
<b>Jumlah</b>	<b>175.496</b>	<b>152.214</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Gaji dan upah	175.867	124.487
Pelatihan dan pengembangan	3.400	4.241
Lain-lain	1.617	1.077
<b>Jumlah</b>	<b>180.884</b>	<b>129.805</b>

**33. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pendapatan sewa gedung	1.364	1.789
Lain-lain - bersih (masing-masing di bawah Rp500)	1.608	756
<b>Bersih</b>	<b>2.972</b>	<b>2.545</b>

**34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Saldo komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<b>KOMITMEN</b>		
<u>Kewajiban Komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	373.479	201.517
Lain-lain	1.453	2.345
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	<b>374.932</b>	<b>203.862</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
<u>Tagihan Kontinjen</u>		
Garansi diterima dari bank lain	93	1.606
Pendapatan bunga dari aktiva produktif <i>non-performing</i>	682.390	691.716
Lain-lain	1.343.708	1.043.760
Jumlah Tagihan Kontinjen	2.026.191	1.737.082
<u>Kewajiban Kontinjen</u>		
Bank garansi	4.882	332.887
Lain-lain	14.481	17.772
Jumlah Kewajiban Kontinjen	19.363	350.659
<b>Tagihan Kontinjensi - Bersih</b>	<b>2.006.828</b>	<b>1.386.423</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat. Manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Tunjangan Hari Tua (THT) juga diberikan dan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun terakhir.

Dana THT ini dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Tabungan Negara. Iuran Dana Pensiun yang menjadi beban karyawan sebesar 5% x penghasilan dasar pensiun dan 22,5% dikali gaji pokok untuk program tunjangan hari tua, sedangkan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari beban peserta.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993 DPBTN mengganti statusnya dari yayasan menjadi dana pensiun.

Bank telah memperhitungkan pengaruh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003. Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, manajemen berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan tambahan akrual terhadap kesejahteraan karyawannya.

Kontribusi Bank dan karyawan ke Dana Pensiun terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu masing-masing berjumlah Rp6.018 dan Rp6.061 pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, yang dibebankan sebagai beban tenaga kerja dan tunjangan.

Pendanaan sistem program pensiun manfaat pasti menganut sistem prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran di masa yang akan datang. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Tingkat bunga teknis per tahun 9%
- Tingkat kenaikan gaji per tahun 8%
- Usia pensiun normal 56 tahun
- Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel GAM 1971
- Tingkat cacat diasumsikan sebesar 10% tabel CSO'80
- Tingkat pengunduran diri sejak usia 46 - 56 tahun: 3%, 3, 3, 3, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 100
- Biaya pengelolaan sebesar 8% dari iuran normal

Status pendanaan program pensiun untuk posisi per tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 berdasarkan laporan keuangan DPBTN yang tidak diaudit adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Nilai wajar aktiva bersih	376.167	344.692
Kewajiban aktuarial	347.490	320.461
<b>Selisih lebih nilai wajar aktiva bersih atas kewajiban aktuarial</b>	<b>28.677</b>	<b>24.231</b>

Kewajiban aktuarial dihitung setidaknya-tidaknya tiap 3 (tiga) tahun sekali oleh aktuaris independen. Kewajiban aktuarial pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 bukan merupakan hasil perhitungan aktuaris independen.

Aktiva Dana Pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi langsung jangka panjang dalam bentuk saham serta tanah dan bangunan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PELAPORAN SEGMENT**

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, Bank mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2000) tentang "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen". Segmen usaha Bank hanya terdiri dari pendapatan bunga yang berasal dari kredit perumahan dan obligasi rekapitalisasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

Informasi keuangan menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Keterangan	2004						Jumlah
	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	
<b>Pendapatan Segmen</b>	573.261	303.042	282.839	140.056	123.458	-	1.422.656
<b>Beban Segmen</b>	(164.913)	(452.204)	(98.287)	(26.969)	(35.651)	-	(778.024)
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	408.348	(149.162)	184.552	113.087	87.807	-	644.632
Pendapatan operasional lainnya	10.568	16.740	20.191	10.128	10.715	-	68.342
Penyesuaian kembali (beban penyisihan kerugian) aktiva produktif	(2.168)	(204.370)	(27.929)	(1.115)	(819)	-	(236.401)
Penyesuaian kembali (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	102.129	233.861	-	-	-	-	335.990
Beban operasional lainnya	(315.520)	(58.222)	(63.723)	(31.437)	(32.670)	-	(501.572)
Laba (Rugi) Operasional	203.357	(161.153)	113.091	90.663	65.033	-	310.991
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(616.995)	588.326	58.181	(25.017)	(1.523)	-	2.972
Beban Pajak	(103.382)	-	-	-	-	-	(103.382)
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>(517.020)</b>	<b>427.172</b>	<b>171.272</b>	<b>65.646</b>	<b>63.510</b>	-	<b>210.581</b>
<b>Aktiva</b>	20.125.295	16.880.317	6.034.403	2.373.659	2.386.880	(21.612.100)	26.188.454
<b>Kewajiban</b>	19.774.840	16.453.574	5.863.131	2.308.013	2.323.370	(21.612.100)	25.110.828

  

Keterangan	2003						Jumlah
	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	
<b>Pendapatan Segmen</b>	905.373	279.755	288.274	138.942	117.276	-	1.729.620
<b>Beban Segmen</b>	(116.340)	(1.002.932)	(159.413)	(46.356)	(54.857)	-	(1.379.898)
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	789.033	(723.117)	128.861	92.586	62.419	-	349.722
Pendapatan operasional lainnya	96.599	16.588	13.979	5.967	7.115	-	140.248
Penyesuaian kembali (beban penyisihan kerugian) aktiva produktif	17.131	6.246	(25.187)	(18.778)	(39.120)	-	(59.708)
Penyesuaian kembali (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(31)	27.330	8	(8)	26	-	27.325
Beban operasional lainnya	(144.532)	(60.271)	(63.537)	(30.608)	(32.771)	-	(331.719)
Laba (Rugi) Operasional	758.200	(733.284)	54.124	49.159	(2.331)	-	125.868
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(1.054.611)	1.006.937	63.026	(22.304)	9.497	-	2.545
Beban Pajak	(35.208)	-	-	-	-	-	(35.208)
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>(331.619)</b>	<b>273.653</b>	<b>117.150</b>	<b>26.855</b>	<b>7.166</b>	-	<b>93.205</b>
<b>Aktiva</b>	19.809.007	18.036.775	5.625.353	2.178.063	2.216.949	(21.976.397)	25.891.450
<b>Kewajiban</b>	19.253.514	17.756.553	5.508.202	2.151.207	2.209.784	(21.976.397)	24.904.562

**Penjelasan:**

- Wilayah Jabotabek terdiri dari kantor cabang Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok dan Karawang.
- Wilayah Jawa selain Jabotabek terdiri dari kantor cabang Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo dan Tasikmalaya.
- Wilayah Sumatera terdiri dari kantor cabang Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Jambi dan Pekanbaru.
- Wilayah lainnya terdiri dari kantor cabang Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram dan Denpasar.
- Aktiva lain-lain yang dieliminasi dengan kewajiban lain-lain merupakan akun rekening antar kantor.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposit on-call*, obligasi, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *swaps/hedges/futures*, derivatif dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401. Selanjutnya, pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK-1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

**38. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada direksi dan karyawan Bank.

Saldo aktiva dan kewajiban serta pendapatan bunga dan beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<u>Aktiva</u>		
Kredit yang diberikan		
Direksi dan karyawan	1.236	1.489
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,0047%	0,0058%
<u>Kewajiban</u>		
Giro	12.526	11.754
Deposito berjangka	27.132	200.906
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	39.658	212.660
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,16%	0,85 %
<u>Pendapatan Bunga</u>		
Kredit yang diberikan	57	110
Persentase jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan bunga	0,0067 %	0,0135 %

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Beban Bunga</u>		
Giro	255	287
Deposito berjangka	1.038	15.460
Jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>1.293</u>	<u>15.747</u>
Persentase jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah beban bunga	<u>0,17%</u>	<u>1,14%</u>

PT Asuransi Bina Griya Upakara merupakan anak perusahaan Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Kolektibilitas atas kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa seluruhnya lancar.

**39. POSISI DEvisa NETO**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, posisi devisa neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban dalam valuta asing, baik dalam neraca maupun rekening administratif.

PDN Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>		
	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)
Dolar Amerika Serikat	217.742	188.354	29.388
Yen Jepang	521	-	521
Euro Eropa	6.166	-	6.166
Poundsterling Inggris	1.060	148	912
Dolar Australia	67	-	67
Dolar Singapura	56	-	56
Dolar Hong Kong	4	-	4
<b>Jumlah</b>	<u><b>225.616</b></u>	<u><b>188.502</b></u>	<u><b>37.114</b></u>
Modal			<u>1.251.266</u>
<b>Rasio PDN</b>			<u><b>2,97%</b></u>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)**

	<b>2003</b>		
	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)
Dolar Amerika Serikat	294.531	294.420	111
Yen Jepang	2.648	-	2.648
Euro Eropa	6.872	-	6.872
Poundsterling Inggris	794	119	675
Dolar Singapura	49	13	36
Dolar Australia	50	-	50
Ringgit Malaysia	10	-	10
Dolar Hong Kong	3	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>304.957</b>	<b>294.552</b>	<b>10.405</b>
Modal			855.901
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,22%</b>

**40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Pada 30 Juni 2004 dan 2003, Bank memiliki rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) masing-masing adalah sebesar 13,94% dan 14,40%.

Perhitungan CAR pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Modal Inti</u>		
Modal Disetor	15.093.540	15.093.540
Cadangan Tambahan Modal		
Cadangan umum dan tujuan	210.412	99.355
Rugi tahun lalu	(14.558.089)	(14.519.224)
Laba periode berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	156.982	64.207
<u>Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)</u>		
Cadangan umum penyesuaian (maksimal 1,25% dari ATMR)	92.491	75.103
Pinjaman subordinasi (maksimal 50% dari modal inti)	36.024	52.034
<b>Jumlah Modal</b>	<b>1.031.360</b>	<b>865.015</b>
<b>Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>7.399.303</b>	<b>6.007.398</b>
<b>CAR</b>	<b>13,94%</b>	<b>14,40%</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PROFIL JATUH TEMPO**

Profil jatuh tempo aktiva dan kewajiban Bank adalah sebagai berikut:

Akun	<b>2004</b>				Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b><u>Aktiva</u></b>					
Kas	57.382	-	-	-	57.382
Giro pada Bank Indonesia	1.020.736	-	-	-	1.020.736
Giro pada bank lain	12.076	-	-	-	12.076
Penempatan pada bank lain	181.500	-	-	-	181.500
Efek-efek	1.304.325	-	-	-	1.304.325
Obligasi rekapitalisasi	2.160.838	-	-	9.752.483	11.913.321
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	4.159	-	-	-	4.159
Kredit yang diberikan	20.967	146.544	183.439	11.199.775	11.550.725
Lain-lain	-	313.374	-	970.217	1.283.591
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>4.761.983</b>	<b>459.918</b>	<b>183.439</b>	<b>21.922.475</b>	<b>27.327.815</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>					
Giro	1.223.017	-	-	-	1.223.017
Tabungan	5.529.450	-	-	-	5.529.450
Deposito berjangka	4.436.560	6.109.542	565.570	101.139	11.212.811
Simpanan dari bank lain	146.465	-	-	-	146.465
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	50.000	-	-	-	50.000
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	40.825	1.500.000	1.540.825
Pinjaman yang diterima	6.926	78.511	84.808	4.114.053	4.284.298
Pinjaman subordinasi	-	26.429	26.429	250.536	303.394
Lain-lain	813.688	-	-	-	813.688
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>12.206.106</b>	<b>6.214.482</b>	<b>717.632</b>	<b>5.965.728</b>	<b>25.103.948</b>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>	<b>(7.444.123)</b>	<b>(5.754.564)</b>	<b>(534.193)</b>	<b>(15.956.747)</b>	<b>(2.223.867)</b>
<b>2003</b>					
Akun	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Jumlah
<b><u>Aktiva</u></b>					
Kas	67.136	-	-	-	67.136
Giro pada Bank Indonesia	973.899	-	-	-	973.899
Giro pada bank lain	37.222	-	-	-	37.222
Penempatan pada bank lain	42.152	-	-	-	42.152
Efek-efek	157.989	-	-	-	157.989
Obligasi rekapitalisasi	1.324.446	-	-	12.120.076	13.444.522
Kredit yang diberikan	17.786	165.095	195.792	10.487.209	10.865.882
Lain-lain	-	398.519	-	1.011.204	1.409.723
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>2.620.630</b>	<b>563.614</b>	<b>195.792</b>	<b>23.618.489</b>	<b>26.998.525</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>					
Giro	1.008.750	-	-	-	1.008.750
Tabungan	4.089.804	-	-	-	4.089.804
Deposito berjangka	4.382.134	7.458.781	1.834.528	128.604	13.804.047
Sertifikat deposito	-	15.000	-	-	15.000
Simpanan dari bank lain	259.452	-	-	-	259.452
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	23.142	35.953	59.095
Pinjaman yang diterima	6.297	60.266	77.841	4.265.990	4.410.394
Pinjaman subordinasi	-	10.679	10.679	53.394	74.752
Lain-lain	1.183.773	-	-	-	1.183.773
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>10.930.210</b>	<b>7.544.726</b>	<b>1.946.190</b>	<b>4.483.941</b>	<b>24.905.067</b>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>	<b>(8.309.580)</b>	<b>(6.981.112)</b>	<b>(1.750.398)</b>	<b>19.134.548</b>	<b>2.093.458</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. PROFIL JATUH TEMPO (lanjutan)**

Untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban, Bank merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- menerbitkan obligasi
- memenuhi pendanaan jangka panjang melalui sekuritisasi *asset*
- pemberian kredit perumahan komersial dan kredit beragunan rumah, mempertimbangkan penerimaan kembali pokok kredit yang telah disalurkan.

#### **42. KONDISI EKONOMI**

Operasi Bank telah dipengaruhi dan akan terus terpengaruh untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang oleh kondisi ekonomi Indonesia yang mungkin menyebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang dan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Masih terdapat pembatasan pemberian kredit oleh Bank sesuai dengan ketentuan perbankan di Indonesia dan terjadinya penurunan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. Karena pendapatan Bank terutama berasal dari pendapatan bunga atas obligasi rekapitalisasi dengan suku bunga mengambang yang perhitungannya berdasarkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tiga bulanan, pendapatan bunga Bank menurun pada periode enam yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004. Kondisi ekonomi di Indonesia masih dalam keadaan yang belum stabil yang disebabkan oleh labilnya kondisi sosial dan politik di dalam negeri.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, Bank memperoleh laba bersih masing-masing sebesar Rp210.581 dan Rp93.205. Bank telah memenuhi CAR, rasio PDN dan NPL sesuai dengan persyaratan minimum Bank Indonesia.

Kondisi ekonomi ini menyebabkan menurunnya kemampuan debitur Bank untuk melaksanakan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, yang berakibat meningkatnya risiko bawaan kredit pada portofolio aktiva produktif yang dimiliki Bank. Kondisi ekonomi tersebut juga berdampak terhadap biaya dana serta kemampuan Bank untuk memperoleh penghasilan dari operasi di masa yang akan datang.

Sebagai respon terhadap kondisi ekonomi tersebut di atas, Bank telah dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Tahun 2003 - 2007 Bank yang berisi rencana bisnis dan kerangka kerja restrukturisasi tahun 2003 - 2007, antara lain:

- a. Kegiatan bisnis, produk dan pasar, seperti mengurangi risiko konsentrasi, fokus pada realisasi KPR tanpa subsidi dan pinjaman beragunan rumah, promosi produk deposito berjangka ritel yang baru, mengevaluasi jaringan cabang dan jaringan distribusi, reposisi jaringan cabang, menjual obligasi rekapitalisasi, menerbitkan surat hutang senior berupa obligasi dan promosi untuk mengembangkan *branding*.
- b. Struktur organisasi, seperti perbaikan yang mengarah kepada *customer focus*, klarifikasi peran *front/middle/back office* dan kebijakan yang berhubungan dengan *strategic business unit*, revisi terhadap proses usaha yang bersifat kritis, mengembangkan kompetensi karyawan, membentuk kultur organisasi baru dan pengurangan biaya operasional terus menerus.
- c. Kegiatan personalia dan kinerja, seperti membentuk visi budaya kerja, mengaitkan strategi bisnis dengan insentif, mendefinisikan kembali kebijakan dan prosedur sumber daya manusia, merevisi proses penilaian kinerja, mengimplementasikan pengukuran efektivitas produk dan jaringan.
- d. Kegiatan infrastruktur dan pengendalian, seperti memajukan praktek tata kelola bank, memajukan fungsi internal audit dan teknologi informasi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

- e. Kegiatan manajemen risiko, seperti manajemen risiko kredit dan proses kredit serta manajemen risiko likuiditas dan pasar.

Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap pendapatan Bank dan realisasi aktiva produktifnya.

**43. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif (*non performing ratio*) pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 3,79% dan 4,54%.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*) secara neto (NPL neto) masing-masing adalah 0,79% dan 3,74%. NPL neto dihitung dengan membagi antara total kredit bermasalah setelah dikurangi dengan penyisihan kerugiannya dengan total kredit keseluruhan.